

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG
KERJA DIBIDANG AKUNTANSI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

Satya Artha Pratama*, Abd. Wahid Mahsuni, Siti Aminah Anwar*****
satyapratama114@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and job opportunities in the accounting sector on the interest in entrepreneurship. The population in this study were all accounting students of the 2017 Batch Year 2017 Islamic University Malang Program. The sample used is a portion of accounting students for the 2017 Undergraduate Program, Islamic University of Malang. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample selected is 85 respondents. Data was collected using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used are simultaneous hypothesis testing (f), determination coefficient (R²), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the coefficient of determination test results, the value of Adjusted R² Square is 68.1% while the remaining 31.9% is influenced by other variables not included in this study. Based on the partial test results, all variables have an influence on Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Knowledge (sig = 0,000) and Job Opportunities (sig = 0,000) have an effect on Entrepreneurial Interest.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Job Opportunities in Accounting and Entrepreneurial Interest

PENDAHULUAN

Perekonomian negara adalah hal umum yang dibicarakan dan berkaitan erat dengan kebijakan moneter disuatu negara. Perekonomian suatu negara tidak lepas dari campur tangan pemerintah. Peran eksekutif dan legislatif sebagai pembuat regulasi menginginkan situasi moneter yang meningkat atau stabil. Namun pada kenyataannya setiap negara sangat rentan terhadap krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini hampir menerpa seluruh negara didunia, mulai dari negara berkembang seperti Indonesia, sampai negara maju seperti Amerika Serikat. (<https://aceh.tribunnews.com/>)

Sejak akhir 2008 krisis tersebut telah menciptakan dampak yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karyawan secara sepihak. Dampak dari PHK (Pemutusan Hubungan Kerja)

tersebut mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana, sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Oleh sebab itu, pemerintah mendorong agar masyarakat dapat menciptakan *entrepreneurship skill*. Sehingga dapat menurunkan jumlah pengangguran dan kemiskinan.

Kewirausahaan memiliki peran penting bagi suatu bangsa yaitu untuk memutar roda perekonomian, membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sumber pemasukan pajak bagi suatu negara, penghasil devisa dari produk ekspor yang akan memperkuat cadangan devisa negara, dan sebagai fungsi sosial untuk memajukan bangsa. Selain itu, kewirausahaan juga dapat menurunkan jumlah pengangguran dan kemiskinan melalui kemampuan menciptakan dan menyediakan produk yang dapat bernilai tambah (*value added*). Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko, berkreasi dan memiliki inovasi serta memiliki kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang.

Di Indonesia, banyak pelaku usaha tetapi sebagian besar wirausaha kita tergolong kelompok *necessity entrepreneurship* (berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan). Sebab, usaha yang mereka jalankan adalah usaha yang dikelola dengan asal-asalan dengan tujuan agar mereka dapat bertahan hidup dan bersifat informal. Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua tenaga kerja yang ada.

Kewirausahaan memiliki arti dan peran penting dalam sendi kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Pentingnya kewirausahaan dalam pembangunan bangsa tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam setiap individu dan masyarakat. Akan tetapi juga dibuktikan dengan berwirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa salah satunya menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Selain itu peluang kerja bagi lulusan sarjana akuntansi tidak hanya berfokus pada akuntan publik dan konsultan pajak saja, namun juga dapat terjun kedalam bidang kewirausahaan dengan berbekal pengetahuan tentang kewirausahaan dan akuntansi yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga mempermudah para lulusan sarjana akuntansi dalam berwirausaha melalui pengetahuan tentang pengolahan data keuangan dan juga pembuatan laporan keuangan yang sangat membantu dalam meningkatkan keberhasilan sebuah usaha.

Adapun minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi perasaan dan emosi,

pendapatan, motivasi dan cita-cita serta harga diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan dan pengetahuan. Menurut Nastiti(2010) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian diri dan kesiapan seseorang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Di Bidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha”**. Rumusan masalah penelitian ialah Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan peluang kerja di bidang akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan peluang kerja di bidang akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kontribusi penelitian

Kontribusi teoritis dari penelitian ini yaitu berkontribusi pada teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). *Theory of planned behavior* sesuai untuk menjelaskan perilaku minat berwirausaha sebagai peluang kerja dibidang kewirausahaan.

Kontribusi praktis : Berkontribusi pada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam dunia berwirausaha dengan cara memberikan seminar kewirausahaan, memberikan inovasi dan memperluas membina jaringan dibidang kewirausahaan.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Perilaku Terencana

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 yang merupakan pengembangan atas Theory of Reasoned Action (TRA). TRA menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. Di dalam TRA, belum diterapkan variabel kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). TPB mengenal kemungkinan bahwa tidak semua perilaku dilakukan secara penuh di bawah kendali individu maupun kelompok, sehingga kontrol perilaku persepsian ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku semacam ini. Apabila semua perilaku dapat dikendalikan secara penuh oleh individu maupun kelompok, maka TPB kembali menjadi TRA (Ajzen, 2012).

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami (Noviantoro, 2017). Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi

mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Wulandari, 2016). Selain itu, pengetahuan kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang diketahui tentang bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

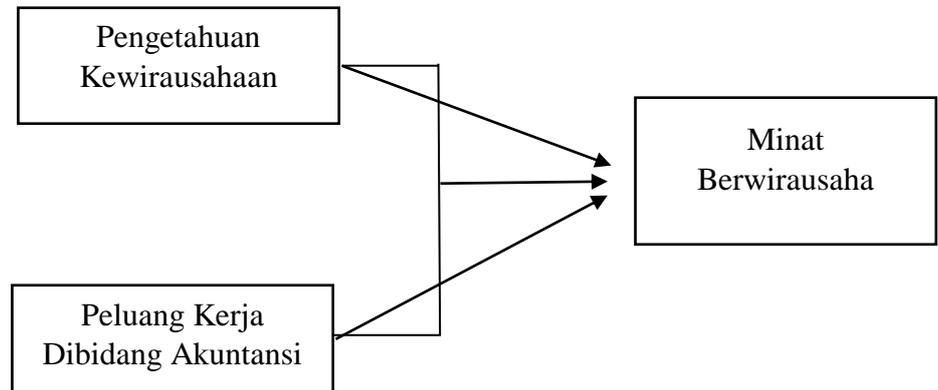
Peluang Kerja di Bidang Akuntansi

Kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan. Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kesempatan kerja adalah penduduk yang berusia produktif yang sedang memiliki pekerjaan atau tidak memiliki pekerjaan yang ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan (Sukirno, 2000). Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek besar dalam urusan pencarian kerja. Lulusan akuntansi seringkali ditempatkan sebagai tenaga kerja pada divisi keuangan atau *finance*. Peluang pekerjaan dalam bidang akuntansi antara lain: akuntan publik, pemeriksa keuangan, sebagai *credit analyst*, dan lainnya.

Penelitian Terdahulu

Wulandari (2016) melakukan penelitian “Hubungan Antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di Bidang Akuntansi Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan dari variabel Persepsi Peluang kerja di bidang akuntansi terdapat hubungan negatif antara Persepsi Peluang kerja di bidang akuntansi dengan Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H_1 : Pengetahuan Kewirausahaan, dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi
- H_{1a} : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi
- H_{1b} : Peluang Kerja Dibidang Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tahun Angkatan 2017 Universitas Islam Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis program S1 Tahun angkatan 2016 dan 2017 Universitas Islam Malang dan telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini ialah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni analisis regresi linear berganda dan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 14.0.

Definisi Operasional Variabel

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian

mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Indikator pengukuran variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan yang sudah saya dapatkan membantu untuk membuka peluang bisnis/usaha
2. Dengan pengetahuan kewirausahaan, saya dapat menciptakan inovasi produk yang diminati konsumen
3. Dengan mempelajari pengetahuan kewirausahaan, mendorong saya untuk menguji kemampuan dalam berwirausaha
4. Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan saya untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai sebuah usaha
5. Pengetahuan kewirausahaan, mengajarkan saya dalam mempertimbangkan keputusan dan selektif dalam mengelola modal usaha.

Peluang Kerja Dibidang Akuntansi (X2)

Jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek besar dalam urusan pencarian kerja. Lulusan akuntansi biasanya akan ditempatkan sebagai tenaga kerja akuntansi pada divisi keuangan atau *finance*. Indikator pengukuran variabel peluang kerja di bidang akuntansi sebagai berikut:

1. Saya siap bekerja menjadi wirausaha
2. Saya setuju kalau berwirausaha dapat dilakukan untuk semua orang, baik laki-laki maupun perempuan
3. Saya setuju kalau berwirausaha merupakan peluang kerja bagi saya
4. Saya setuju bahwa mahasiswa akuntansi dapat membuka peluang kerja sebagai seorang wirausahawan
5. Saya setuju peluang kerja berwirausaha mendapat keuntungan yang lebih besar

Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Indikator pengukuran variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

1. Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin mempunyai pendapatan sendiri
2. Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin belajar mandiri.
3. Saya merasa bangga apabila menjadi wirausaha muda yang sukses.
4. Saya ingin berwirausaha karena saya ingin membantu lingkungan sosial (memberikan lapangan pekerjaan yang nyaman bagi orang lain).
5. Saya berminat untuk berwirausaha karena ingin mengembangkan kemampuan dan bakat dalam bidang usaha/bisnis.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Populasi penelitian ini berjumlah 85 sampel. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada Mahasiswa Angkatan 2016 dan 2017 sehingga peneliti berperan aktif dalam proses penyebaran kuesioner dilakukan.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Menyimpulkan bahwa 15 item pernyataan adalah valid. Tiap-tiap pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ dari r tabel (0,213) dan nilai sig. (2-tailed) $<$ 0,05.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menyimpulkan bahwa keenam variabel yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Peluang Kerja di Bidang Akuntansi dan Minat berwirausaha dinyatakan reliabel. Tiap-tiap variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *One Sample – Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Besarnya nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* yaitu 1,145 atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,145 $>$ tingkat signifikansi (α) 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1,809 dan 0,923 dan variabel Peluang Kerja di Bidang Akuntansi sebesar 1,989 dan 0,503. Maka, disimpulkan tiap-tiap variabel independen memiliki nilai VIF $<$ 10 serta *tolerance* $>$ 0,1 artinya antar variabel independen tidak adanya masalah multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja di Bidang Akuntansi lebih besar dari 0,05. Maka, disimpulkan seluruh nilai signifikansinya $>$ 0,05 berarti masing-masing variabel terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,911	1,368		1,397	,166
	Peng. Kewirausahaan	,549	,086	,554	6,372	,000
	Peluang Kerja	,373	,095	,340	3,912	,000

Sumber: Output SPSS, 2020

$$MB = 1,911 + 0,549x_1 + 0,373x_2 + e$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,000)

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Tabel 3 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741,160	2	370,580	90,562	,000(a)
	Residual	335,546	82	4,092		
	Total	1076,706	84			

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (90,562) memiliki nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Pengetahuan Kewirausahaan), dan X2 (Peluang Kerja dibidang Akuntansi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

b. Uji Koefisien Determinasi

Table 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830(a)	,688	,681	2,02287

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *Adjusted R² Square* adalah 0,681 atau 68,1% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan dengan variasi dari kedua variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi. Sedangkan 31,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,911	1,368		1,397	,166
	Peng. Kewirausahaan	,549	,086	,554	6,372	,000
	Peluang Kerja	,373	,095	,340	3,912	,000

Sumber: Output SPSS, 2020

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) memiliki statistik uji t sebesar 6,372 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa $H_{1\alpha}$ diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut Daryanto (2012:2), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya. Pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017).

2. Pengaruh Peluang Kerja dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel X2 (Peluang Kerja dibidang Akuntansi) memiliki statistik uji t sebesar 3,912 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2

(Peluang Kerja dibidang Akuntansi) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Peluang kerja yang tersedia merupakan salah satu faktor situasi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Kebanyakan orang bertujuan untuk bekerja di sektor formal, salah satunya adalah di bidang akuntansi. Tetapi dapat terwujud atau tidaknya tujuan tersebut juga dipengaruhi oleh peluang/kesempatan kerja di bidang akuntansi. Ketika peluang kerja di bidang akuntansi luas, maka kemungkinan Mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan di bidang akuntansi juga besar. Akan tetapi, ketika peluang kerja di bidang akuntansi sempit maka kecil kemungkinan bagi Mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, sehingga Mahasiswa harus mencari jalan lain agar mendapatkan penghasilan. Situasi-situasi yang berhubungan dengan sempitnya peluang kerja telah mendorong kebanyakan anak muda untuk mendirikan usaha. seperti yang telah diungkapkan (Putra, 2017) “sekarang ini banyak anak muda yang mulai tertarik dan melirik profesi bisnis”. Peluang/kesempatan kerja berhubungan dengan minat berwirausaha. Keadaan peluang/kesempatan kerja yang dirasa terbatas/sempit akan dapat memicu seseorang untuk berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Responden yang digunakan hanya menggunakan satu perguruan tinggi sehingga hasil kurang digeneralisasi secara luas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi dari seluruh perguruan tinggi di Kota Malang sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. (2012). “*The Theory of Planned Behavior*. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)”. Handbook of Theories of Social psychology (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage

Daryanto, Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta; Gava Media

<https://aceh.tribunnews.com/2019/01/12/krisis-ekonomi> diakses 30 Maret 2020

Nastiti, T., Indarti, N. dan Rostiani, R. (2010). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina*. *Manajemen & Bisnis*, Vol.2.9(2)

Noviantoro, I. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fe Uny*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Putra, S, S.2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Universitas Nasional, Jakarta, No 4 Vol. 02. 2017

Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.

Wulandari, I. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Kewirausahaan Dan Persepsi Peluang Kerja Di Bidang Akuntansi Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Smk Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*) Satya Artha Pratama adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

***) Abd. Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

****) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.